

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK. PERODE TAHUN 2014-2023**

**Aulia Andini<sup>1</sup>, Asep Muhammad Lutfi<sup>2</sup>**

**Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia**

[andiniaulia1327@gmail.com](mailto:andiniaulia1327@gmail.com), [dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover on Return On Asset at PT Tempo Scan Pacific Tbk. The independent variables used in this research are the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover while the dependent variable is Return On Asset. The research method used is quantitative with an associative approach. The population in this study consists of the balance sheet and income statement over a 10-year period from 2014-2023. The results of the study indicate that, partially, the Current Ratio does not have a significant effect on Return On Assets. This is evident from the t-count result of  $-1,628 < t\text{-table } 2,44691$  and a significance value of  $0,155 > 0,05$ . The Debt to Assets Ratio partially has a significant negative effect on Return On Assets, as shown by the t-count result of  $-3,588 > t\text{-table } 2,44691$  and a significance value of  $0,012 > 0,05$ . The Total Asset Turnover partially has a significant negative effect on Return On Asset, as indicated by the t-count result of  $-3,44 > 2,44691$  and a significance value of  $0,014 < 0,05$ . The simultaneous test results show that three independent variables together have a significant effect on Return On Asset at PT Tempo Scan Pacific Tbk. This is evident from the f-count result of  $6,378 > f\text{-table } 4,76$  with a significance value of  $0,024 < 0,05$ .*

**Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset**

*Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Return On Asset. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi selama 10 tahun periode 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dilihat dari hasil t-hitung sebesar  $-1,628 < t\text{-tabel } 2,44691$  dan nilai signifikan sebesar  $0,155 > 0,05$ . Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dilihat dari hasil t-hitung sebesar  $-3,588 > t\text{-tabel } 2,44691$  dan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dilihat dari hasil t-hitung sebesar  $-3,44 > t\text{-tabel } 2,44691$  dan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$ . Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh dan

**Article history**

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan  $f$ -hitung  $6,738 > f$ -tabel  $4,76$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,024 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.

## PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan alat krusial untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, terutama di tengah persaingan bisnis global yang ketat. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi finansial, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu indikator profitabilitas yang paling penting adalah Return on Asset (ROA), yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi ROA, rasio keuangan lainnya seperti Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) sering digunakan sebagai variabel independen.

Fenomena menarik ditemukan pada kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk. selama periode 2014-2023. Meskipun secara teori hubungan antara CR, DAR, dan TATO dengan ROA seharusnya konsisten, data faktual menunjukkan adanya ketidakselarasan. Misalnya, perusahaan sering kali memiliki likuiditas yang tinggi ( $CR > 200\%$ ), namun hal ini tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA. Demikian pula, meskipun rasio utang terhadap aset (DAR) berada pada level yang rendah, ROA justru kadang mengalami penurunan. Selain itu, peningkatan efisiensi perputaran aset (TATO) tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan ROA. Ketidaksesuaian antara teori dan praktik ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang kompleks, baik internal maupun eksternal, yang turut memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara lebih mendalam pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. selama periode 2014-2023. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan, baik secara parsial maupun simultan, antara variabel-variabel tersebut. Dengan menganalisis data keuangan selama sepuluh tahun, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai dinamika hubungan antar rasio-rasio tersebut dalam konteks industri farmasi dan barang konsumsi di Indonesia. Hasilnya diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan observasi empiris.

Ragam hasil penelitian sebelumnya semakin menguatkan urgensi penelitian ini. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019), menemukan bahwa CR yang tinggi berpengaruh positif terhadap ROA. Namun, penelitian lain oleh Cindy Febrianti dan Sri Suartini (2021) justru menyatakan sebaliknya, di mana CR yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif karena kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan aset lancar. Perdebatan serupa juga terjadi pada DAR dan TATO, di mana ada penelitian yang menyatakan hubungan positif dan signifikan, sementara yang lainnya menemukan hubungan negatif atau bahkan tidak signifikan.

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa PT Tempo Scan Pacific Tbk. memiliki fondasi keuangan yang sangat kuat. Perusahaan menunjukkan tingkat likuiditas yang aman, ditandai dengan CR yang selalu di atas  $200\%$ , dan tingkat utang yang rendah (DAR di bawah  $40\%$ ), yang mengindikasikan risiko finansial yang minimal. Meskipun demikian, efisiensi operasional yang diukur dengan TATO mengalami fluktuasi, namun menunjukkan tren perbaikan di tahun-tahun terakhir. Tren positif paling menonjol terlihat pada ROA yang terus meningkat secara stabil, mencapai  $11\%$  pada tahun 2023. Ini membuktikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, menunjukkan kinerja finansial yang sehat dan berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur manajemen keuangan, khususnya dalam konteks industri farmasi dan barang konsumsi. Pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara CR, DAR, TATO, dan ROA akan menjadi referensi berharga bagi manajemen PT Tempo Scan Pacific Tbk. dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang

lebih efektif. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi panduan bagi perusahaan lain yang beroperasi di sektor serupa, membantu mereka dalam membuat keputusan strategis yang lebih tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah diuraikan, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Current Ratio (CR) mempengaruhi Return On Asset (ROA) pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023?
2. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) mempengaruhi Return On Asset (ROA) pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023?
3. Apakah Total Asset Turnover (TATO) mempengaruhi Return On Asset (ROA) pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023?
4. Apakah Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) di PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023.

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) di PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) di PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) di PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) di PT Tempo Scan Pacific Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Current Ratio (CR)

Mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Persentase Current Ratio yang baik adalah 100% atau lebih dari 100%, tetapi tidak mencapai 300%. Namun, standar industri yang paling baik adalah 200%.

### Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Fahmi (2018), DAR menunjukkan seberapa besar risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang, dan semakin tinggi pula risiko gagal bayar yang mungkin terjadi. Investor dan kreditor biasanya lebih menyukai rasio DAR yang rendah karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dan didanai lebih banyak dari modal sendiri daripada utang.

### Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Hery (2017), TATO menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengoptimalkan aset yang ada untuk menciptakan pendapatan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan volume penjualan yang besar dengan jumlah aset yang relatif kecil, yang berarti aset digunakan secara efisien. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengindikasikan adanya aset yang tidak produktif atau strategi penjualan yang kurang efektif.

### Return On Asset (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2018), ROA adalah salah satu indikator terpenting untuk menilai seberapa efisien manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari setiap rupiah aset yang diinvestasikan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena memberikan gambaran tentang produktivitas aset perusahaan dan keberhasilan operasional secara keseluruhan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Yaitu digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antar dua atau lebih variabel dalam penelitian. Menurut Priyono dalam Sahir (2022:13), metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan yang diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik (angka, data statistik dan rumus) dan menggunakan pola deduktif (dari umum ke khusus).

### Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih untuk memperoleh data variable penelitian dan informasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Tempo Scan Pacific Tbk periode tahun 2014–2023 yang ada diwebsite resmi dari perusahaan yaitu : <https://www.temposcangroup.com/id/investor/laporan-keuangan>.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Tempo Scan Tbk tahun 2014 - 2023.

#### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Tempo Scan Tbk tahun 2014 - 2023..

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:197) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain. Peneliti menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan PT Tempo Scan Pacific Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

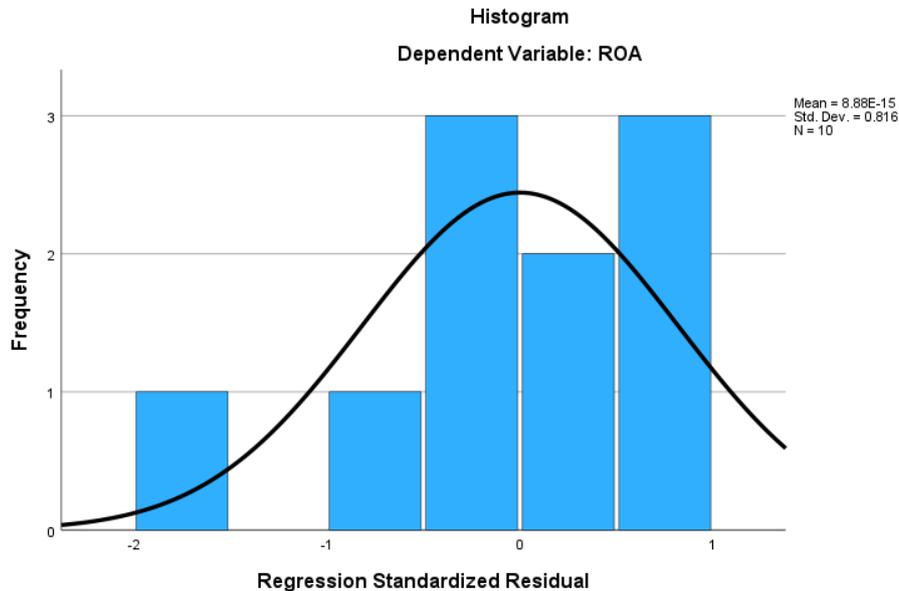
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2.5162	3.2919	2.747562	.2623169
DAR	10	.2723	.3335	.302024	.0174025
TATO	10	1.0817	1.3876	1.252068	.0952615
ROA	10	.0687	.1105	.087090	.0136370
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, diketahui bahwa Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 2,5162 dan maksimum 3,2919, dengan rata-rata sebesar 2,747562 dan standar deviasi 0,2623169. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan selama periode penelitian tergolong tinggi dan relatif stabil, di mana aset lancar rata-rata 2,74 kali lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai minimum 0,2723 dan maksimum 0,3335 dengan rata-rata 0,302024 dan standar deviasi 0,0174025. Artinya, rata-rata 3,02% aset perusahaan dibiayai oleh utang, dengan tingkat variasi yang rendah sehingga struktur modal cenderung konsisten. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum 1,0817 dan maksimum 1,3876, dengan rata-rata 1,252068 serta standar deviasi 0,0952615, yang menggambarkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan cukup baik dan stabil setiap tahunnya. Sementara itu, *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai

minimum 0,0687 dan maksimum 0,1105, dengan rata-rata 0,087090 serta standar deviasi 0,0136370, yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berada pada kisaran 8,70% dan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian cenderung stabil dari aspek likuiditas, struktur modal, efisiensi aset, maupun profitabilitas.

### Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 29

**Gambar 1. Histogram Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram residual terstandarisasi, terlihat bahwa sebaran data membentuk pola yang mendekati kurva normal (berbentuk lonceng). Namun, untuk menentukan normalitas secara lebih akurat perlu dilakukan uji statistik tambahan seperti One-Sample Kolmogorov -Smirnov, dan metode normal P-Plot.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	.576	.141		4.086	.006		
	CR	-.026	.016	-.504	-1.628	.155	.399	2.51
	DAR	-.904	.252	-1.154	-3.588	.012	.369	2.71
	TATO	-.115	.033	-.804	-3.444	.014	.701	1.43

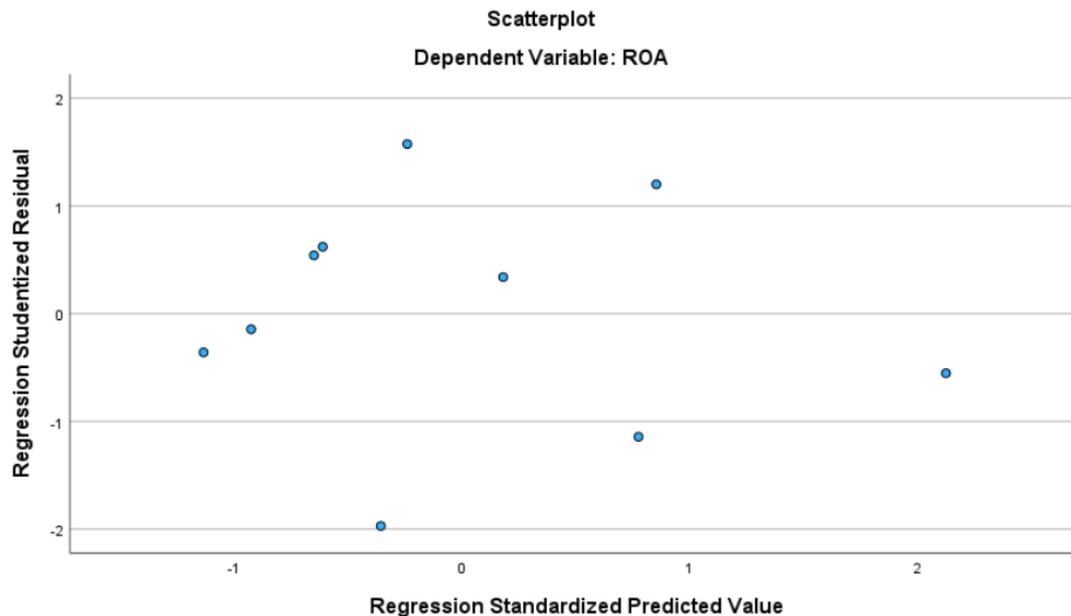
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai VIF untuk variabel Current Ratio yaitu 2,5 , Debt to Asset Ratio yaitu 2,7, dan Total Asset Turnover yaitu 1,4. Nilai VIF tersebut melebihi batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,10 sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya multikolinearitas di antara variabel-variabel independen tersebut dalam model regresi yang dibangun.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada grafik scatterplot di atas, diperlihatkan hubungan antara residual terstandarisasi regresi pada sumbu horizontal dan nilai prediksi terstandarisasi regresi pada sumbu vertikal, dengan variabel dependen yang diuji adalah Return on Asset (ROA). Sebaran titik yang acak dan tidak berpola tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan kata lain, asumsi mengenai homoskedastisitas, yakni bahwa residual memiliki varian yang konstan, telah terpenuhi. Hal ini berarti model regresi dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam pengujian inferensial karena memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear berganda..

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 <sup>a</sup>	.771	.657	.0079905	1.755

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sistematis antara nilai residual dalam suatu model regresi linear dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,755. Dengan jumlah observasi sebanyak  $n = 10$  dan jumlah variabel independen ( $k = 3$ ), serta tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 0,5948 dan batas atas (dU) sebesar 1,9280. Dengan membandingkan nilai  $DW = 1,755$  terhadap batas dL dan dU, diketahui bahwa nilai DW berada di bawah dL dan juga di bawah dU yaitu, ( $Du < DW < 4 - dU, 0,5948 < 1,755 <$

1,9837). Oleh karena itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.576	.141		4.086	.006
	CR	-.026	.016	-.504	-1.628	.155
	DAR	-.904	.252	-1.154	-3.588	.012
	TATO	-.115	.033	-.804	-3.444	.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 29, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila nilai Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) diasumsikan bernilai nol, maka Return on Asset (ROA) diperkirakan sebesar 0,576. Meskipun secara praktis kondisi semua variabel independen bernilai nol tidak umum terjadi, nilai ini memberikan gambaran dasar atau titik potong ROA pada sumbu Y.
2. Koefisien yang terdapat dalam Current Ratio nilai , dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan menurunkan ROA sebesar 0,026. Namun demikian, nilai signifikansi untuk CR adalah 0,155 yang jauh di atas batas signifikansi 0,05, sehingga secara statistik pengaruh CR terhadap ROA tidak signifikan.
3. Koefisien negatif yang terdapat dalam Debt to Asset Ratio mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada DAR, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menurunkan ROA sebesar 0,904. Nilai signifikansi sebesar 0,012 juga menunjukkan bahwa pengaruh DAR terhadap ROA signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.
4. Koefisien negatif yang terdapat dalam Total Asset Turnover mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada TATO, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menurunkan ROA sebesar 0,155. Nilai signifikansi sebesar 0,014 juga menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap ROA signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.576	.141		4.086	.006
	CR	-.026	.016	-.504	-1.628	.155
	DAR	-.904	.252	-1.154	-3.588	.012
	TATO	-.115	.033	-.804	-3.444	.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

1. Berdasarkan hasil uji parsial terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Return on Asset (ROA), diperoleh informasi bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai t-hitung sebesar -1,628, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $df = 5$ ) adalah 2,44691. Karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-1,628 < 2,44691$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,155 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
2. Sementara itu, untuk variabel Debt to Asset Ratio (DAR) diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,588, dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Nilai ini juga lebih kecil dari t-tabel ( $-3,588 < 2,44691$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,012 > 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Dapat disimpulkan, bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap kenaikan tingkat utang terhadap total aset akan diikuti penurunan Return On Asset. Meskipun arah pengaruhnya negatif, nilai absolut t-hitung yang melebihi t-tabel mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi yang digunakan.
3. Sementara itu, untuk variabel Total Asset Turnover (TATO) diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,444, dengan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Nilai ini juga lebih kecil dari t-tabel ( $-3,444 < 2,44691$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 > 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Artinya, Total Asset Turnover berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA. Maka, setiap peningkatan perputaran total aset justru diikuti dengan penurunan Return On Asset. Meskipun arah hubungan ini bertentangan dengan teori dasar yang biasanya menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran aset maka profitabilitas akan meningkat, nilai absolut t-hitung yang melebihi t-tabel mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

## Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	6.738	.024 <sup>b</sup>
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.002	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

Sumber : Ouput SPSS 29

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 6,738 sedangkan F-tabel dengan derajat bebas  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 6$  adalah sebesar 4,76. Karena  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  ( $6,738 < 4,76$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ , maka keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol. Artinya, secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hasil ini mengindikasikan bahwa variasi dalam tingkat profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan secara signifikan oleh kombinasi ketiga variabel tersebut dalam model ini. Dengan kata lain, tingkat likuiditas yang diukur melalui Current Ratio, tingkat struktur permodalan yang diukur dengan Debt to Asset Ratio, serta efisiensi penggunaan aset yang diukur dengan Total Asset Turnover secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang direpresentasikan melalui Return On Asset.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 <sup>a</sup>	.771	.657	.0079905	1.755

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Ouput SPSS 29

Untuk mengetahui nilai Koefisien Determinasi (KD) dalam bentuk persentase, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,771) \times 100\%$$

$$KD = 77,1\%$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan perubahan ROA berdasarkan variabel CR, DAR dan TATO adalah sebesar 77,1%. Ini menandakan bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap ROA tergolong sangat tinggi dalam model yang diuji. Dengan demikian, masih terdapat 22,9% variasi ROA yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama terkait hubungan antara rasio keuangan Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui Return On Asset. Adapun penjelasan hasil analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset secara Parsial

Berdasarkan hasil uji T, diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar (-1,628) lebih kecil daripada T-tabel sebesar (2,44691). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar (0,155), jauh melebihi tingkat signifikansi (0,05). Dengan demikian, secara parsial, Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset. Artinya, tingkat likuiditas perusahaan yang ditunjukkan oleh Current Ratio tidak secara langsung berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Hal ini dapat terjadi karena tingginya Current Ratio belum tentu mencerminkan optimalnya penggunaan aset lancar untuk menghasilkan laba.

2. Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset secara Parsial

Hasil pengujian parsial terhadap variabel Debt to Asset Ratio menunjukkan nilai T-hitung sebesar (-3,588) yang lebih besar dari T-tabel (2,44691), dengan nilai signifikansi sebesar (0,012). Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, tingkat leverage perusahaan yang tercermin dalam Debt to Asset Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar proposi utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, maka tingkat profitabilitas yang dihasilkan cenderung menurun. Kondisi ini dapat disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan, seperti biaya bunga dan kewajiban pelunasan utang yang pada akhirnya mengurangi laba bersih perusahaan.

3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset secara Parsial

Hasil pengujian parsial terhadap variabel Total Asset Turnover menunjukkan nilai T-hitung sebesar (-3,444) yang lebih besar dari T-tabel (2,44691), dengan nilai signifikansi sebesar (0,014). Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan perputaran total aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila kenaikan penjualan

yang mendorong peningkatan perputaran aset disertai dengan margin laba yang rendah atau beban operasional yang tinggi, sehingga laba bersih tidak meningkat secara operasional.

4. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return On Asset secara simultan

Hasil pengujian secara simultan terhadap variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover menunjukkan nilai F-hitung sebesar (6,738) yang lebih besar dari F-tabel (4,76), dengan nilai signifikansi sebesar (0,024). Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas, struktur permodalan, dan efisiensi penggunaan aset merupakan faktor yang secara kolektif menentukan variasi profitabilitas perusahaan. Interaksi ketiga variabel ini secara bersamaan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aset yang dimilikinya. Dengan demikian, strategi pengelolaan modal kerja, pengendalian tingkat leverage, serta optimalisasi perputaran aset perlu dilakukan secara terpadu agar meningkatkan profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun PT Tempo Scan Pacific Tbk. memiliki likuiditas yang tinggi, aset lancarnya tidak selalu dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dan perputaran aset yang tinggi justru tidak sejalan dengan peningkatan profitabilitas, kemungkinan disebabkan oleh beban bunga yang meningkat atau margin laba yang rendah. Meskipun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut, yaitu CR, DAR, dan TATO, terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan kemampuan menjelaskan variasi ROA sebesar 77,1%. Sisanya, 22,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Astuti, Sembring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung:CV. Media sains Indonesia.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembring, L. D et al. (2020). Dasar-Dasar Analisis Keuangan. Bandung:CV. Media sains Indonesia.
- Fitriani, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. Banyumas:CV Malik Rizki Amanah.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0. Jawa Tengah:Eureka Media Aksara.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2019). ANALISIS DATA KUANTITATIF: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda. Jawa Tengah:Purbalingga:Penerbit Lakeisha.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). Manajemen Keuangan. Sumatera Barat:CV Azka Pustaka.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi, B., & Khaerunnisa, E. (2024). Manajemen Keuangan. Medan:PT Media Penerbit Indonesia.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan:Pascal Books.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Ponorogo:CV Wade Grup.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Jawa Timur:KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung:CV Alfabeta.
- Suriyanti, & Hamzah, F. F. (2021). Buku Referensi Manajemen Keuangan. Purbalingga:CV Eureka Media Aksara.
- Widiana, M. E. (2020). Pengantar Manajemen. Banyumas:CV Pena Redaksi.

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Buku Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jawa Timur: Mandala Press.

Jurnal :

- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 70–78.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356.
- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 4(2), 494–497.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65.
- Hasanah, N., Irwansyah & Musviyanti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa eFek Indonesia. *KINERJA: Jurna Akuntansi dan Manajmen*, 19(2), 499-505.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum L.*)). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan Accounting Information System*, 14(3), 333-342.
- Primatama, H., Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Curent Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2022. *JORAPI : Jurnal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1848-1858.
- Saragih, L. J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Ratio, dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. *JRAK*, 7(1), 49-57.
- Septiana, A., & Zulkifli. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2014-2021. *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 100-110.
- Subari, N., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh DAR, TATO, dan BOPO terhadap ROA Perusahaan Fintech yang Terdaftar Di OJK. *Oikos-Nomos Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 14-24.
- Yuniar, F., & Janudin. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada PT Astra Agro Lestasi Tbk. Periode 2014-2023. *JICN: Jurnal Inteltek dan Cendikiawan Nusantara*, 2(1), 3046-4560.